

HASIL PANEN BELUM JUGA TERBAYAR LUNAS

Petani Brambang Butuh Campur Tangan Pemerintah

IMOIRI (KR) - Belum beresnya pembayaran jual beli bawang merah membuat petani di Dusun Nawungan Selopamioro Imogiri cemas. Petani minta Pemerintah Kabupaten Bantul membantu agar pelunasan segera selesai. Karena sudah hampir 5 bulan sejak transaksi dilakukan, kekurangan bagi 30 petani senilai Rp 348 juta hingga kini belum dibayar.

Sebagaimana diketahui kasus tersebut mencuat setelah petani di Dusun Nawungan buka suara terkait panen raya bawang merah MT pertama di bulan Mei belum dibayar. Waktu itu dengan bendera PT 3 M yang berani membeli bawang merah petani Rp 17.000 per kilogram. Namun setelah bawang merah di bawa sekitar 30 petani di

Nawungan belum menerima pembayaran hingga sekarang.

"Saya hanya berharap Pemerintah Kabupaten Bantul ikut membantu proses pelunasan, uang tersebut bagi petani sangatlah besar," ujar Juwari, Rabu (22/9).

Sejak peristiwa tersebut sebenarnya petani dalam tekanan. Karena ada sejumlah kewajiban yang

mestinya bisa selesai dengan hasil penjualan panen bawang merah bulan Mei tersebut. Namun karena hasil panen tidak dibayar sehingga petani harus mencari pinjaman sana-sini.

"Kami sebenarnya sangat berharap bahwa masa panen raya waktu itu adalah kebahagiaan petani. Tapi semua berubah jauh dari harapan karena

ada puluhan petani di Dusun Nawungan ini belum menerima pembayaran hingga sekarang," ujarnya.

Juwari mengungkapkan, bahwa perhatian Pemerintah Kapanewon Imogiri saat ini bisa menambah semangat cara menghadapi situasi sulit ini. "Pak Camat Imogiri, yang sekarang (Slamet Santoso-red) juga sudah jalan ingin menjembatani agar persoalan ini bisa selesai," jelasnya. Bahkan sekarang ini sudah mulai panen untuk Masa Tanam (MT) II. Namun Kapan waktu pelunasan belum diketahui secara pasti.

(Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Lahan bawang merah di Dusun Nawungan Imogiri Bantul siap panen, Rabu (22/9).

Polres Bantul Rombak Jajaran Kapolsek



KR-Sukro Riyadi

Kapolres Bantul AKBP Ihsan (kiri) memimpin Sertijab.

BANTUL (KR) - Polres Bantul merombak jabatan sejumlah kapolsek. Hal tersebut ditempuh karena kebutuhan organisasi. Pejabat baru diminta segera menyesuaikan dengan lingkungan tempat kerja.

"Saya, atas nama pribadi dan selaku pimpinan Polres Bantul mengucapkan selamat atas promosi jabatan yang diperoleh. Semoga ditempat tugas yang baru segera bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya," ujar Kapolres Bantul, AKBP Ihsan SIK, Rabu (22/9).

Selain itu, Ihsan juga mengucapkan selamat kepada pejabat baru atas promosi jabatan yang diberikan. Ia optimis dan percaya dengan mengantongi bekal pengalaman dan kemampuan. Pejabat baru bakal sanggup melaksanakan tugas dengan baik.

Kapolsek Kretek sebelumnya dijabat Kopol S Parmin dan pindah sebagai Kabaglog Polres Bantul. Kapolsek Kretek dijabat oleh AKP Yosephine Iswanti SPsi yang sebelumnya Kapolsek Pundong. Sementara Kapolsek Pundong ditempatkan

AKP Cherli Evi Prayudati Sela yang sebelumnya menjabat Kasat Binmas Polres Kulonprogo.

Sedang Kapolsek Piyungan Kopol Suraji SH menjadi Kabaglog Polres Sleman. Posisi yang ditinggalkan Suraji diisi oleh AKP Rahmad Yulianto SH MSi yang sebelumnya menjabat sebagai Kasat Intelkam Polres Sleman. Upacara Sertijab digelar di aula Wira Pratama Mapolres Bantul dengan menerapkan protokol kesehatan dipimpin langsung oleh Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK. (Roy)-f

Objek Wisata Disiapkan Mendapat Sertifikat CHSE

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul terus mempersiapkan objek wisata untuk dapat melakukan uji coba pembukaan pada masa pandemi Covid-19 menyusul sudah diterapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih saat membuka talk show 'Gerakan Wisata Sehat' di wisata Pinus Sari Mangunan Bantul, Rabu (22/9), mengatakan kesiapan objek wisata menjadi salah satu perhatian Pemkab karena saat ini Bantul sudah berada pada PPKM Level 3 dan diharapkan segera turun ke Level 2.

"Seusai penurunan level, ada pelonggaran aktivitas masyarakat dan nantinya bila pandemi berakhir tentu saja pariwisata adalah sektor yang akan diburu masyarakat, karena selama ini mereka merasa terkekang, sehingga hiburan di

lokasi wisata akan diburu masyarakat," ungkapnya.

Bupati mengatakan, objek wisata di Bantul yang sudah melaksanakan uji coba pembukaan pada PPKM Level 3 adalah Hutan Pinus Sari Mangunan, namun pihaknya juga sudah mengusulkan ke pemerintah pusat agar ada penambahan destinasi lain yang dibuka, salah satunya Pantai Parangtritis.

Bupati mengatakan, salah satu bentuk kesiapan untuk pembukaan destinasi wisata tersebut yaitu telah tuntasnya pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi para pelaku wisata, pengelola dan warga sekitar yang melakukan aktivitas ekonomi di sekitar wisata.

Selain itu, Bupati juga mengatakan kesiapan objek wisata untuk mendapatkan sertifikasi CHSE (Cleanliness/Kebersihan, Health/Kesehatan, Safety/Keamanan, dan

Environment Sustainability/Kelestarian Lingkungan) dari Kemendagri, terus diupayakan.

"Kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan lingkungan terus akan ditingkatkan di objek wisata sehingga nanti objek-objek wisata dapat terus tersertifikasi CHSE sehingga wisatawan yang berkunjung akan aman dan nyaman," ujarnya.

Lebih lanjut, Bupati mengatakan, bagi para pelaku wisata dan pengelola yang sudah dibuka dan ketika nantinya telah diuji cobakan buka, agar menyambut wisatawan dengan keramahan dan kenangan yang baik.

"Dengan demikian pariwisata di Bantul sebagai sektor ekonomi yang kita andalkan dapat terus berkembang, sehingga pada akhirnya dapat menyejahterakan masyarakat," jelas Bupati (Zie)-f

DITARGET OKTOBER TUNTAS Warga Canden Antusias Ikut Vaksinasi



KR-Judiman

Bupati Bantul menyaksikan pelaksanaan vaksinasi di Kalurahan Canden.

JETIS (KR) - Warga Kalurahan Canden Jetis Bantul antusias mengikuti vaksinasi massal yang diselenggarakan Pemerintah Kalurahan Canden dibantu Biro Tata Pemerintahan DIY, Kodim 0729 dan Polres Bantul, di balai kalurahan setempat, Rabu (22/9).

Sebanyak 1.000 dosis vaksin yang disediakan Biro Tapem DIY habis hanya dalam waktu kurang dari 3 jam.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih didampingi Dandim 0729 Bantul Letkol Inf Agus Indra Gunawan menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada warga Canden yang semangat dan antusias mengikuti vaksinasi, sehingga secara langsung sudah ikut membantu pemerintah dalam upaya mempercepat penanganan Covid-19 di Bantul. Karena itu gerakan vaksinasi di Canden agar terus digenjut hingga segera tuntas.

Menurut Bupati, memakai masker merupakan upaya melindungi diri dari Covid-19 bagian luar, kalau vaksinasi merupakan upaya melindungi diri di bagian dalam. "Maka gerakan vaksinasi di Bantul harus digalakkan hingga tuntas mencapai Herd Immunity," tegas Halim.

Sementara Lurah Canden, H Bejo SH MH Li, mengungkapkan jumlah penduduk Kalurahan Canden tercatat ada sekitar 12.000 jiwa, yang sudah vaksin 60 persen sehingga masih 40 persen. Untuk pencapaian Herd immunity vaksinasi di Canden terus digalakkan dan ditarget Oktober 2021 sudah tuntas.

"Selama pandemi Covid-19, jumlah warga kami yang terpapar ada 886 orang, meninggal 23 orang. Kini tinggal 3 orang menjalani isolasi mandiri," tuturnya. (Jdm)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.